

BAB 1.

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri terhadap perubahan lingkungan dan mampu bertahan dengan berbagai kondisi lingkungan yang ada. Selain dapat memasuki dunia industri, juga untuk memberdayakan dan mengangkat potensi daerah serta mampu berwirausaha secara mandiri. Berkaitan dengan hal tersebut, maka salah satu program yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember adalah Praktek Kerja Lapang (PKL).

Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan salah satu program yang diwajibkan untuk dilaksanakan bagi seluruh mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Praktek Kerja Lapang (PKL) memberikan banyak efek positif terhadap masa depan mahasiswa, dengan adanya Praktek Kerja Lapang akan semakin membantu mengasah keahlian dan kemampuan mahasiswa pada bidangnya. Sehingga mahasiswa mampu mengkolaborasikan antara suatu teori yang diterima selama di Politeknik Negeri Jember dengan tindakan secara nyata melalui Praktek Kerja Lapang ini. Kita juga mengetahui bahwa komoditas hortikultura memiliki andil yang besar dalam kelangsungan hidup manusia.

Produk hortikultura terdiri dari empat jenis yaitu sayuran, buah-buahan, tanaman hias dan tanaman obat. Komoditas hortikultura merupakan komoditas yang sangat prospektif, baik untuk memenuhi kebutuhan pasar domestik ataupun internasional seiring dengan permintaan yang ada. Serta dengan kemajuan perekonomian, pendidikan, peningkatan pemenuhan untuk kesehatan dan lingkungan menyebabkan permintaan produk hortikultura

semakin meningkat. Maka dari itu penting sekali mengasah kemampuan dan keahlian para mahasiswa, yaitu dengan mengikuti Praktek Kerja Lapang (PKL) sehingga untuk kedepannya mampu membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dalam memajukan sektor pertanian terutama pada bidang hortikultura.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan umum PKL adalah untuk meningkatkan pengetahuan serta ketrampilan mahasiswa dan menambah pengalaman kerja mengenai kegiatan perusahaan atau instansi. Mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan ketrampilan tertentu yang tidak didapat dalam perkuliahan.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus dari kegiatan PKL di Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika (Balitjestro) ialah :

1. Dapat mengetahui tentang perlakuan serta proses dalam budidaya tanaman jeruk
2. Dapat mengetahui pengolahan penyediaan macam-macam bibit jeruk seperti jeruk Manis Pacitan dan hasil pengolahannya.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat diadakannya kegiatan PKL di Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika ialah sebagai berikut:

1. Mendapatkan ketrampilan pembudidayaan dan pengetahuan mengenai pembudidayaan tanaman jeruk.
2. Mengetahui bagaimana cara penyediaan bibit jeruk manis pacitan dan hasil pengolahan dengan baik dan benar.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan di IP2TP Punten dan IP2TP Tlekung, Balai Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika (Balitjestro), Kota Batu. Praktek Kerja Lapang yang seharusnya dilaksanakan pada tanggal 01 Oktober – 31 Januari, diubah atau diundur menjadi tanggal 01 November 2021- 25 Februari 2022 dikarenakan pandemic Covid-19 dan pelaksanaan tugas akhir.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan PKL menggunakan beberapa metode dalam pelaksanaan yang bertujuan untuk mendapatkan data sebagai bahan pembuatan laporan yaitu:

- **Praktek Lapang**

Terlibat secara langsung atau mengikuti kegiatan para tenaga kerja yang berada di perusahaan, dengan bimbingan dan arahan dari pembimbing lapang atau para tenaga kerja. Dengan tetap memperhatikan peraturan kerja di perusahaan seperti pemakaian pakaian maupun penggunaan sepatu khusus di area tertentu dan tidak mengganggu jalannya proses kegiatan.

- **Wawancara**

Metode wawancara dilaksanakan dengan melakukan Tanya jawab secara langsung baik secara formal maupun non formal kepada narasumber yang mempunyai informasi akurat dan terpercaya.

- **Observasi dan Dokumentasi**

Teknik pengumpulan data secara observasi ialah dengan melakukan pengamatan secara langsung dilapang selama pelaksanaan kegiatan PKL. Dokumentasi dilakukan secara bersamaan dengan kegiatan Observasi. Pengambilan data dengan cara pendokumentasian ialah dengan mencari data sekunder dan data pendukung lainnya dengan cara pendokumentasian (foto) sebagai bukti hasil kegiatan PKL.

Dokumentasi dilakukan atas izin pembimbing lapang maupun tenaga kerja yang lainnya.